

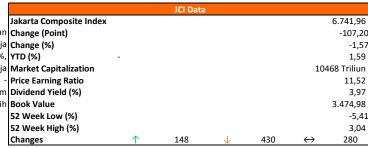
Tinjauan Pasar Harian



24 October 2023 Pasar Saham Indonesia

Govt Bond Yield Curve											
	Last	1D	WTD	MTD	YTD						
1Y Govt Bonds	6,48	5,90	5,90	29,92	95,91						
5Y Govt Bonds	7,02	12,98	12,98	49,19	44,43						
10Y Govt Bonds	7,22	8,05	8,05	36,04	21,47						
15Y Govt Bonds	7,26	7,27	7,27	30,69	8,23						
20Y Govt Bonds	7,27	7,23	7,23	29,59	2,37						
25Y Govt Bonds	7,27	7,24	7,24	29,42	0,34						
30Y Govt Bonds	7,27	7,23	7,23	29,40 -	0,27						

Pasar saham Indonesia pada perdagangan terakhir bergerak negatif dengan kenaikan sebesar -107,20 poin atau -1,57% menjadi 6.741,96. Sektor yang memiliki kinerja paling baik pada perdagangan hari bursa kemarin adalah sektor Teknologi 0,49%, Konsumen Non Primer -0,35%, Kesehatan -0,43%, lalu sektor yang memiliki kinerja paling buruk pada perdagangan hari bursa kemarin adalah sektor Infrastruktur - Price Earning Ratio 3,27%, Energi -2,63%, Transportasi&Logistik -2,16%. Sepanjang tahun, pasar saham Dividend Yield (%) Indonesia mencatatkan kinerja positif sebesar -1,59%, dengan nilai jual bersih Book Value investor asing sebesar IDR-8,58 Triliun.





Pasar Obligasi Indonesia

Pada perdagangan terakhir mayoritas indeks obligasi pemerintah Indonesia mengalami kenaikan yield dengan rata - rata sebesar 7,99 bps, indeks obligasi yang mengalami kenaikan paling besar pada perdagangan kemarin adalah Indeks Obligasi Pemerintah Tenor 5 Tahun 12,98 bps, sedangkan indeks obligasi yang mengalami kenaikan paling sedikit atau penurunan paling besar pada perdagangan kemarin adalah Indeks Obligasi Pemerintah Tenor 1 Tahun 5,90 bps. Sepanjang tahun, indeks obligasi pemerintah Indonesia telah mengalami kenaikan sebesar 24,64 bps.

Poin - Poin Penting

- Pasar saham Indonesia pada perdagangan terakhir memiliki kinerja kurang baik. Sejak awal tahun pasar saham Indonesia mencatatkan kinerja positif sebesar -1,59%
- 2. Sektor yang menjadi pendorong pasar saham Indonesia sejak awal tahun adalah sektor Infrastruktur 35,40%, Konsumen Primer 3,11%, Barang Baku 0,08%. Sektor yang menjadi pemberat pasar saham Indonesia sejak awal tahun adalah sektor Teknologi -23,12%, Energi -11,32%, Perindustrian -5,69%
- 3. Indeks yield obligasi pemerintah Indonesia pada perdagangan terakhir mayoritas mengalami kenaikan. Sejak awal tahun indeks yield obligasi pemerintah Indonesia mayoritas mengalami penguatan, artinya sepanjang tahun harga obligasi pemerintah Indonesia cenderung mengalami pelemahan
- 4. Indeks tenor obligasi pemerintah yang mengalami kenaikan paling besar sepanjang tahun adalah Indeks Obligasi Pemerintah Tenor 1 Tahun yaitu sebesar 95,91 bps. Indeks tenor obligasi pemerintah yang mengalami penurunan paling besar sepanjang tahun adalah Indeks Obligasi Pemerintah Tenor 30 Tahun yaitu sebesar -0.27 bps



	JCI Sectors							
	Last	1D (%)	W	TD (%)	N	1TD (%)		YTD (%)
Keuangan	1.343,74 -	0,94	-	0,94	-	4,08	-	5,03
Konsumen Primer	738,81 -	0,86	-	0,86	-	2,88		3,11
Barang Baku	1.217,13 -	2,03	-	2,03	-	6,59		0,08
Infrastruktur	1.176,17 -	3,27	-	3,27		29,36		35,40
Teknologi	3.968,46	0,49		0,49	-	8,46	-	23,12
Energi	2.021,43 -	2,63	-	2,63	-	5,17	-	11,32
Perindustrian	1.107,51 -	1,33	-	1,33	-	6,63	-	5,69
Konsumen Non Primer	850,48 -	0,35	-	0,35	-	1,88	-	0,05
Properti&Real Estat	682,06 -	1,68	-	1,68	-	5,43	-	4,10
Kesehatan	1.477,96 -	0,43	-	0,43		3,36	-	5,56
Transportasi&Logistik	1.647,42 -	2,16	-	2,16	-	11,06	-	0,87

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh Divisi Treasury and Investment PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.